

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah evaluasi dengan model *Context-Input-Process-Product* (CIPP).

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di sekolah induk SMP terbuka 3 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2009.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran *life skills* menjahit di SMP terbuka 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah yang dilihat dari komponen konteks, input, proses, dan produk/ hasil yang berkaitan dengan evaluasi program *life skills*.

Untuk mengungkap fenomena hasil pembelajaran *life skills* di SMP terbuka 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa SMP terbuka 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah yang menjadi

peserta pembelajaran *life skills* keterampilan menjahit, berjumlah 30 siswa, terdiri dari 19 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Nomor	Informan	Jumlah
1	Wakil Kepala Sekolah	1 orang
2	Guru Bina	1 orang
3	Guru Pamong	1 orang
4	Siswa SMP Terbuka	30 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan di SMP terbuka Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Penggunaan teknik observasi sangat penting dalam penelitian, karena peneliti dapat melihat secara langsung keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan.

Observasi adalah kegiatan mengamati sesuatu tanpa mempengaruhi dan secara simultan mencatat atau merekamnya untuk bahan analisis, penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini memiliki empat maksud, yaitu:

menggambarkan “setting” yang diamati, kegiatan-kegiatan yang terjadi pada “setting” tersebut, individu-individu yang berperan dalam kegiatan tersebut dan makna dibalik layar kegiatan peran serta orang-orang yang terlibat. Observasi dilaksanakan dengan mengamati sambil membuat catatan secara selektif terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan SMP terbuka di Kecamatan Terbanggi Besar. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat “nonpartisipan” dengan maksud bahwa peneliti tidak terjun langsung dalam proses pembelajaran tetapi peneliti hanya mengamati sambil mencatat hasil pengamatan. Observasi ini digunakan lembar observasi dengan penilaian secara bertingkat dari skor 1 sampai skor 3. Skor 1 untuk penilaian dengan kriteria tidak menguasai, skor 2 untuk kriteria kurang menguasai dan skor 3 untuk kriteria menguasai (sesuai standar kompetensinya).

2. Teknik dokumentasi

Bentuk yang digunakan untuk mengumpulkan data cara ini berupa dokumen-dokumen terpilih yang mendukung pencapaian hasil penelitian secara optimal, yaitu: profil sekolah dan silabus.

3. Tes

Pengambilan data tes didapat dari nilai unjuk kerja kemampuan siswa tentang kompetensi keterampilan menjahit.

3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

Pembelajaran kecakapan hidup ialah suatu rangkaian upaya membelajarkan peserta didik dengan berbagai ragam kemampuan yang diperlukan seseorang untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia dan secara bermartabat di masyarakat, dengan bekal kemampuan komunikasi secara aktif, mengembangkan kerjasama, melaksanakan peranan sebagai warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja, dan memiliki karakter dan etika untuk terjun di dunia kerja (Anwar, 2006:20-21).

Evaluasi *context*, merupakan upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek Arikunto dan Jabar (2004:25).

Evaluasi input meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program, Fuddin (2008:2)

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan. Fuddin (2008:3)

Evaluasi produk adalah evaluasi mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi ini merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan-keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi. Aktivitas evaluasi produk adalah mengukur dan

menafsirkan hasil yang telah dicapai. Pengukuran dikembangkan dan diadministrasikan secara cermat dan teliti. Fuddin (2008:5)

3.5.2 Definisi Operasional

Program *life skills* di SMP terbuka adalah program pendidikan keterampilan yang direncanakan untuk dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh siswa SMP terbuka guna memberi bekal keterampilan dasar yang dapat dikembangkan oleh peserta didik setelah lulus.

Sesuai dengan model evaluasi yang digunakan, yaitu dengan model CIPP untuk melakukan evaluasi terhadap program *life skills* maka variabel yang didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. visi, adalah tujuan jangka panjang SMP terbuka 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah yang berkaitan dengan *life skills*
2. misi adalah cara pelaksanaan mencapai visi sekolah yang berkaitan dengan program *life skills*
3. kemitraan adalah kerjasama SMP terbuka dengan lembaga keterampilan menjahit
4. Kurikulum adalah sekumpulan aturan yang dijadikan pedoman untuk penyelenggaraan pendidikan keterampilan di SMP terbuka 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah
5. sarana prasarana adalah ketersediaan fasilitas dalam pelaksanaan program *life skills*

6. tenaga pendidik adalah guru yang mengajar keterampilan dalam program *life skills*
7. proses adalah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian
8. Kemampuan menjahit adalah keterampilan siswa tentang membuat pola, memotong pola, menggunting pola, mengoperasikan alat jahit, dan mengobras.

Komponen evaluasi yang terdiri dari banyak variabel memiliki kriteria masing-masing. Kriteria variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel. 3.2 Kriteria variabel penelitian

No	Komponen Evaluasi	Variabel	Kriteria
1	<i>Context</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi 2. Misi sekolah 3. Kemitraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan cita-cita warga sekolah 2. Merupakan arah untuk mewujudkan visi 3. Memiliki kerja sama dengan lembaga lain yang tertuang dalam MoU.
2	<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum 2. Ketersediaan sarana prasarana 3. Tenaga pendidik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban belajar 2 jam pelajaran/minggu. Satu jam pelajaran 40 menit 2. Memiliki ruang teori, praktik, dan ruang lainnya; peralatan utama dan pendukung menjahit lengkap; memiliki buku, media atau sumber belajar 3. Jumlah guru minimal dua, pendidikan sarjana atau memiliki sertifikat keterampilan
3	<i>Process</i>	Kegiatan belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan: guru memiliki RPP yang disusun berdasarkan silabus 2. Pelaksanaan: jumlah siswa

			maksimal 32, rasio jumlah unit alat pembelajaran dengan jumlah siswa= 1:1 3. Penilaian pembelajaran program menjahit dengan unjuk kerja/praktik hasil karya
4	<i>Product</i>	Kemampuan siswa menjahit	1. Membuat pola sesuai ukuran, bentuk sesuai, gambar bersih dan pola rapih 2. Memotong pola, ukuran pola dipotong sesuai dengan bahannya, hasil pemotongan rapih 3. Mengoperasikan mesin berjalan teratur, jahitan lurus sesuai rader, jarum tidak patah sampai pekerjaan selesai, benang tidak pernah putus 4. Menjahit ; jahitan lurus sesuai rader, rapih tidak berkerut, bersih 5. Mengobras; letak benang sesuai pinggir kain, potongan obras tidak banyak, hasil obras bersih dan rapih

3.6 Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data yang objektif tentang pelaksanaan program *life skills* dan hasil pelaksanaan program *life skills* dibuat kisi-kisi angket dan pedoman pengamatan hasil karya siswa. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat di bawah ini;

Tabel. 3.2 Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data		
			O	D	Tes Kinerja
1	1. Visi dan misi lembaga 2. Kemitraan	1. Memiliki dokumen visi dan misi 2. Memiliki kerja sama dengan lembaga lain		√ √	
2	1. Kurikulum	1. Struktur kurikulum; beban belajar	√	√	

	2. Ketersediaan sarana prasarana	2 jam/hari, 3 hari/minggu; memiliki silabus.	√	√	
	3. Pendidik dan tenaga kependidikan	2. Memiliki ruang teori, praktik, dan ruang lainnya; peralatan utama dan pendukung menjahit lengkap; memiliki buku, media atau sumber belajar 3. Jumlah tutor, jenjang pendidikan, sertifikat keterampilan	√	√	
3	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Penilaian Hasil Pembelajaran	1. RPP disusun berdasarkan silabus 2. Jumlah unit alat pembelajaran sama dengan jumlah siswa; Bahan ajar ditetapkan/dipilih oleh sekolah, Kegiatan pembelajaran interaktif dan dapat memotivasi peserta didik 3. Penilaian pembelajaran program Menjahit terjadwal	√	√	
4	1. Membuat pola 2. Memotong pola 3. Mengoperasikan mesin 4. Menjahit 5. mengobras	1. Sesuai ukuran, bentuk sesuai, gambar bersih dan pola rapih 2. Memotong sesuai pola, ukuran pola dipotong sesuai dengan bahannya, hasil pemotongan rapih 3. Mesin berjalan teratur, jahitan lurus sesuai rader, jarum tidak patah sampai pekerjaan selesai, benang tidak pernah putus 4. jahitan lurus sesuai rader, rapih tidak berkerut, bersih 5. letak benang sesuai pinggir kain, potongan obras tidak banyak, hasil obras bersih dan rapih	√	√	

Keterangan:

O : teknik observasi

D : teknik dokumentasi

3.7 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan ada dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial karena untuk menggambarkan kemampuan siswa

dalam praktik tata busana yang kemudian dinyatakan dalam bentuk rata-rata skor.

Rata-rata tersebut selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata ideal sebagai berikut.

Mean tertinggi = 3

Mean terendah = 1

Rentang = Mean tertinggi – mean terendah = 3 – 1 = 2

Panjang kelas interval = Rentang : banyak kelas interval = 2 : 3 = 0,67 dibulatkan 0,7

Dengan panjang kelas interval 0,7 maka dibuat kelas interval sebagai berikut

Tabel.3.4 Kriteria ketuntasan minimal

No	Interval	Kriteria
1	$1,00 < M < 1,70$	Tidak sesuai dengan standar kompetensi
2	$1,71 < M < 2,30$	Kurang sesuai dengan standar kompetensi
3	$2,31 < M < 3,00$	Sesuai dengan kompetensi

Keterangan:

M : rata-rata

Rata-rata ideal nilai kemampuan siswa adalah $M = 2,3$. Siswa yang memiliki nilai diatas 2,30 dinyatakan sudah tuntas.